

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
TEKNIK MESIN PEKERJA *PART TIME* TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK**

SKRIPSI

Oleh :

Diska Wira Anugrah

Nim : 06121282025030

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

2024

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
TEKNIK MESIN PEKERJA *PART TIME* TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK**

SKRIPSI

Oleh

**Diska Wira Anugrah
NIM: 06121282025030**

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan

Mengetahui,
Kordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin



Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd. T.
NIP.199208072019031017

Pembimbing Skripsi



Nopriyanti, S.Pd., M.Pd.
NIP.198911082023212033



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
TEKNIK MESIN PEKERJA *PART TIME* TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK**

SKRIPSI

Oleh

Diska Wira Anugrah

NIM: 06121282025030

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Telah diujikan dan lulus

Hari/tanggal : Kamis, 11 Juli 2024

Mengesahkan

Mengetahui,
Kordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin



Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd. T.
NIP.199208072019031017

Pembimbing Skripsi



Noprivanti, S.Pd., M.Pd.
NIP.198911082023212033



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diska Wira Anugrah

NIM 06121282025030

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Dengan tulus dan sungguh-sungguh, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Pekerja *Part Time* Terhadap Prestasi Akademik ” ini merupakan karya asli dan tulisan saya sendiri. Saya dengan sadar tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan tanpa mencantumkan sumber secara sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa segala bentuk pelanggaran terhadap etika keilmuan dapat berakibat pada sanksi yang dijatuhkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila suatu saat terdapat bukti pelanggaran atau pengakuan dari pihak lain terkait dengan keaslian karya ini, saya bersedia sepenuhnya menanggung sanksi yang mungkin diberlakukan kepada saya.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 21 Juli 2024



Diska Wira Anugrah
06121282025030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“waktu itu seperti pedang, jika kau tidak memotongnya maka ia akan memotongmu.”

Persembahan

Dengan rasa syukur dan puji hanya kepada Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang memiliki segala-galanya, keterbatasan yang dimiliki penulis ini hanyalah karunia dari-Nya. Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas hadirat Allah SWT, yang dengan rahmat dan petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Pekerja *Part Time* terhadap Prestasi Akademik."

Skripsi ini merupakan hasil kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada mereka yang telah memberikan sumbangsih besar dalam perjalanan pendidikan penulis:

- ❖ Ayahanda Tercinta, Indra Gunawan: Sebagai panutan penulis, terima kasih Ayahanda atas doa, semangat, dan motivasi yang tak pernah berhenti. Terima kasih telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan penulis dan membimbing hingga berhasil meraih gelar sarjana.
- ❖ Ibunda Tercinta, Misnar: Ibu, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan kesabaran yang tak terhingga. Terima kasih telah menjadi pintu surgaku, memberikan dukungan moral, dan menjadi penyeimbang dalam hidupku.
- ❖ Ibu Nopriyanti, S.Pd., M.Pd.: Sebagai Dosen Pembimbing, terima kasih atas arahan, masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, terima kasih atas bimbingan selama proses perkuliahan.

- ❖ Ibu Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Pd.T.: Sebagai Dosen Penasihat Akademik, terima kasih atas arahan, bantuan, saran, dan ilmu pengetahuan yang diberikan.
- ❖ Bapak Dr. Amri Santosa S.T., M.Pd.: Sebagai Dosen Penguji sekaligus Dosen Validasi, terima kasih atas saran dan masukan yang diberikan.
- ❖ Dosen Pendidikan Teknik Mesin dan Staf: Terima kasih atas ilmu pengetahuan, motivasi, dan dukungan selama proses perkuliahan.
- ❖ Admin dan Staf Pendidikan Teknik Mesin: Terima kasih atas bantuan dalam pengurusan administrasi dan proses penyelesaian skripsi.
- ❖ Pasangan terbaik: Eca mona antika yang sangat cantik jelita, terima kasih telah menemani setiap prosesnya, walau ada sedikit hal yg membuat sangat menyebalkan but it's okey, tahun ini telah selesai meraih gelar dan secepatnya tahun depan akan duduk dipelaminan.
- ❖ Angkatan 2020 Pendidikan Teknik Mesin: Terima kasih atas pengalaman dan pembelajaran yang diberikan selama perkuliahan.
- ❖ Diska Wira Anugrah: Terima kasih atas perjuangan dan keteguhanmu. Kamu hebat, luar biasa, dan penulis yakin kamu akan baik-baik saja setelah ini.
- ❖ Universitas Sriwijaya: Terima kasih atas segala pembelajaran dan pengalaman yang diberikan.
- ❖ Semua yang Tidak Dapat Disebutkan Satu Persatu: Terima kasih banyak atas kontribusi dan dukungan.

Dengan penuh rasa terima kasih, penulis mengucapkan apresiasi dan doa agar segala bantuan dan jasa yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pengembangan bidang Pendidikan Teknik Mesin.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Sang Pencipta yang Maha Mengetahui segala sesuatu yang tersembunyi di balik dunia ini. Dengan kehendak dan ridho-Nya, skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang Bekerja Paruh Waktu terhadap Prestasi Akademik" disusun sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP, serta kepada Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T., Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, atas arahan dan kemudahan administratif yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Penghargaan juga disampaikan kepada Ibu Nopriyanti, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang memberikan bantuan dan saran berharga dalam menyelesaikan penulisan skripsi, serta kepada semua dosen dan staf Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dukungan, dan motivasi selama proses perkuliahan.

Harapannya, skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di bidang studi Pendidikan Teknik Mesin, khususnya dalam pemahaman tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu terhadap prestasi akademik.

Indralaya, 21 Juli 2024
Yang membuat
pernyataan



Diska Wira Anugrah

06121282025030

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Motivasi Belajar	9
2.2 Pekerja <i>Part Time</i>	11
2.3 Prestasi Akademik.....	12
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan.....	13
2.5 Kerangka Konseptual	15
2.6 Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Variabel Penelitian	17
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.4 Populasi dan Sampel	18

3.5	Definisi Operasional.....	19
3.6	Jenis Data	20
3.7	Teknik Pengumpulan Data	20
3.7.1	Instrumen Pengumpulan Data	21
3.7.2	Uji Coba Instrumen	23
3.8	Uji Validitas Instrumen	23
3.8.1	Uji Reliabilitas Instrumen	25
3.9	Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Deskripsi Data	29
4.2	Interpretasi Data	38
4.3	Uji Prasyarat	39
4.4	Uji Hipotesis.....	42
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN.....		50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	18
Gambar 3.1 Tahapan Analisis Induktif	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	13
Tabel 3.1 Data Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Pekerja <i>Part Time</i>	16
Tabel 3.2 Skor item motivasi belajar dan prestasi belajar	19
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen pedoman angket motivasi.....	21
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha.....	25
Tabel 4.1 Hasil respon motivasi belajar mahasiswa PTM Pekerja <i>Part Time</i>	27
Tabel 4.2 Descriptive Statistik Motivasi Belajar	28
Tabel 4.3 Deskriptif Frekuensi Motivasi Belajar.....	29
Tabel 4.4 Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa PTM pekerja <i>part time</i>	30
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Prestasi Belajar	31
Tabel 4.6 Deskriptif Frekuensi Prestasi Belajar.....	32
Tabel 4.7 Tingkat Nilai Prestasi Belajar Mahasiswa PTM Pekerja Part Time	33
Tabel 4.8 Regresi Linear Sederhana	34
Tabel 4.9 Deskriptif Frekuensi Data Jika Ditinjau Dari Gender Responden...	34
Tabel 4.10 Deskriptif Frekuensi Data Jika Ditinjau Dari Letting Responden .	35
Tabel 4.11 Deskriptif Frekuensi Data Jika Ditinjau Dari Jenis Pekerjaan.....	36
Tabel 4.12 One Sample Kolmogorov Smirnov.....	38
Tabel 4.13 Test Of Homogeneity Of Variacies	39
Tabel 4.14 ANOVA Table	40
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi linear.....	41
Tabel 4.14 model summary.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Verifikasi Pengajuan Judul Skripsi.....	49
Lampiran 2. Verifikasi Pengajuan Usul Judul	50
Lampiran 3. Kesiediaan Membimbing Skripsi	51
Lampiran 4. SK Pembimbing.....	52
Lampiran 5. SK Penelitian	54
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi.....	55
Lampiran 7. Surat Validasi	57
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	58
Lampiran 9. Surat Persetujuan Sidang Skripsi.....	59
Lampiran 10. SK Sidang.....	60
Lampiran 11. Hasil Wawancara Pra Penelitian.....	63
Lampiran 12. Angket Uji Coba.....	66
Lampiran 13. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	68
Lampiran 14. Data Responden Penelitian.....	71
Lampiran 15. Data IPK Mahasiswa PTM Pekerja Part Time	74
Lampiran 16. Data Jenis Pekerjaan Mahasiswa PTM Pekerja Part Time.....	76
Lampiran 17. Bukti Sebar Angket	78
Lampiran 18 Bukti Perbaikan Skripsi.....	79
Lampiran 19. Hasil Pemeriksaan Plagiasi.....	81

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
TEKNIK MESIN PEKERJA *PART TIME* TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK**

Oleh
Diska Wira Anugrah
NIM: 06121282025030
Pembimbing: Nopriyanti, S.Pd., M.Pd.
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang bekerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mereka. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil akademik mahasiswa, terutama bagi mereka yang harus membagi waktu antara studi dan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang bekerja paruh waktu di Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pihak universitas untuk mempertimbangkan strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, terutama mereka yang bekerja paruh waktu, agar dapat mencapai prestasi akademik yang optimal.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu, Pendidikan Teknik Mesin.

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION OF PART TIME
WORKING MECHANICAL ENGINEERING EDUCATION STUDENTS
ON ACADEMIC ACHIEVEMENT**

By

Diska Wira Anugrah

NIM: 06121282025030

Supervisor: Nopriyanti, S.Pd., M.Pd.

Mechanical Engineering Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of learning motivation on the academic achievement of Mechanical Engineering Education students who work part-time. Learning motivation is an important factor that can affect students' academic outcomes, especially for those who must balance their time between studies and work. This research employs a quantitative method with a correlational approach. Data were collected through questionnaires distributed to Mechanical Engineering Education students who work part-time at Sriwijaya University. The results show that there is a significant positive relationship between learning motivation and students' academic achievement. Students with high learning motivation tend to have better academic performance compared to those with low learning motivation. These findings have important implications for the university to consider strategies that can enhance the learning motivation of students, particularly those who work part-time, to achieve optimal academic performance.

Keywords: Learning Motivation, Academic Achievement, Part-Time Working Students, Mechanical Engineering Education.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang aktif dengan tingkat aktivitas ekonomi dan sosial yang tinggi, seringkali mendorong mahasiswa yang baru lulus dari sekolah menengah untuk memilih jalur belajar sambil bekerja, yang biasa dikenal sebagai mahasiswa pekerja *part time* (Manurung, 2017) Meskipun pilihan ini memberikan peluang bagi mereka untuk terlibat dalam dinamika masyarakat dan ekonomi, namun dapat menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa. Salah satu beban tersebut bisa mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mereka, yang merupakan standar penilaian prestasi akademis. Kesibukan dalam dunia kerja seringkali menantang, memerlukan keseimbangan yang baik agar mahasiswa dapat mencapai prestasi optimal di kedua bidang tersebut. Hal ini disebabkan padatnya jadwal yang harus dipertahankan oleh mahasiswa yang bekerja untuk menyeimbangkan antara belajar dan bekerja.

Menurut Putriaji Hendikawati (2013), manajemen diri, faktor lingkungan sekitar, kondisi eksternal, kondisi internal, dan faktor olahraga adalah beberapa komponen yang dapat mempengaruhi nilai IPK. Bekerja sambil kuliah bukanlah hal baru di kalangan mahasiswa. Alasan utamanya berkaitan dengan ekonomi, yaitu mencari nafkah untuk membiayai pendidikan dan kebutuhan sehari-hari, sekaligus mengurangi beban keluarga (Yahya & Widjaja, 2019). Mardelina dan Muhson (2017) menambahkan bahwa kebutuhan finansial guna menunjang perekonomian keluarga, termasuk upah, gaji, dan pendapatan yang diperoleh dari bekerja, merupakan alasan utama mengapa mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu, secara efektif dan efisien harus bisa membagi waktu bekerja dan waktu. Kuliah sambil bekerja diharapkan bisa menjadi salah satu pertimbangan kebijakan untuk pihak akademik agar mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dapat menyelesaikan masa studi mereka dengan tepat waktu (Yuhelmi et al., 2022). Karena itulah perlu adanya kebijakan-kebijakan dalam proses pendidikan sehingga dapat mendorong mahasiswa yang bekerja paruh waktu agar dapat lulus dengan tepat waktu dan tidak menimbulkan penumpukan

mahasiswa ditahap akhir masa perkuliahan serta tidak sinkronnya jumlah mahasiswa baru dan yang telah menyelesaikan perkuliahan.

Prestasi akademik adalah sebuah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian atau taraf keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar dilakukan secara optimal oleh seseorang. Prestasi Akademik menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dibangku kuliah (Ario, 2020).

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan belajar. Aktivitas belajar mahasiswa yang tidak bekerja lebih tinggi daripada siswa yang bekerja. Selain itu, mahasiswa yang bekerja memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik. Prestasi akademik siswa yang bekerja seringkali lebih rendah daripada mahasiswa yang tidak bekerja. Sebagai mahasiswa yang ingin bekerja sambil kuliah, sebaiknya pertimbangkan baik-baik apakah akan mampu mengalokasikan waktu dan tenaga dengan tepat agar tidak melupakan kewajiban utama sebagai mahasiswa. Selain itu, dampak negatif pekerjaan juga harus diperhatikan, yaitu mengganggu kelancaran proses belajar mengajar (Mardelina & Muhson, 2017).

Menurut Puspita Dewi, setiap mahasiswa yang bekerja pasti memiliki keinginan untuk mencapai tujuan yang dicapai. walaupun kadang dalam mencapai suatu tujuan selalu ada penghalang dan kesukaran yang menuntut seorang mahasiswa mengalami berbagai macam gangguan pada kuliah dan pekerjaan. Mahasiswa yang bekerja dituntut bisa dalam membagi jam untuk kuliah dan bekerja, karena seringkali mahasiswa mengalami beberapa gangguan yang berkaitan dengan kuliah dan pekerjaan. Terbaginya konsentrasi, waktu yang terbatas dan terbagi, tuntutan tugas akademik, disiplin bekerja dan lain-lain dapat menurunkan motivasi belajar (Puspitadewi, 2012).

Demikian juga dengan mahasiswa yang bekerja dan belajar, pikiran mereka terbagi dua, ditambah dengan berbagai masalah lain yang mereka hadapi. Tingkat motivasi antara pekerjaan dan kuliah menjadi faktor penting bagi mahasiswa. Faktor bekerja paruh waktu muncul karena ketidakmampuan dalam membayar biaya kuliah atau karena tidak ingin membebani orang tua. Di sisi lain, mereka juga

harus fokus pada kuliah karena ini merupakan motivasi terbesar mereka. Seorang pekerja paruh waktu termotivasi untuk bekerja karena ingin melanjutkan kuliah. Dua hal yang sangat penting ini, jika tidak seimbang, dapat menyebabkan kehilangan harapan (Hayatiamal, 2018).

Mahasiswa yang memilih untuk bekerja paruh waktu sambil kuliah di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi performa akademis mereka. Indonesia, sebagai negara dengan tingkat aktivitas ekonomi dan sosial yang tinggi, seringkali mendorong mahasiswa baru lulus sekolah menengah untuk memilih jalur ini, yang dikenal sebagai mahasiswa pekerja paruh waktu. Meskipun pilihan ini memberikan peluang untuk terlibat dalam dinamika masyarakat dan ekonomi, dampaknya dapat terlihat pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang menjadi tolok ukur utama prestasi akademis.

Salah satu masalah utama yang dihadapi mahasiswa yang bekerja adalah jadwal yang padat. Keseimbangan antara pekerjaan dan studi menjadi kritis, karena keterbatasan waktu dapat menghambat fokus pada studi dan mempengaruhi pencapaian hasil akademis yang optimal. Selain itu, tekanan finansial juga menjadi masalah, dengan mahasiswa bekerja untuk membiayai pendidikan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan ini dapat terganggu oleh dampak negatif dari pekerjaan paruh waktu, seperti berkurangnya aktivitas belajar dan penurunan prestasi akademis.

Manajemen waktu dan motivasi belajar juga menjadi tantangan bagi mahasiswa yang bekerja. Kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan dapat menurunkan konsentrasi dan motivasi belajar, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas hasil akademis. Kebutuhan akan kebijakan yang mendukung mahasiswa yang bekerja sambil kuliah menjadi semakin penting, agar mereka dapat menjaga keseimbangan yang tepat antara tuntutan pekerjaan dan tuntutan akademis, serta menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

Fenomena pada mahasiswa yang kuliah sekaligus bekerja juga ditemukan di Universitas Sriwijaya (UNSRI), termasuk mahasiswa FKIP. Hal ini dimungkinkan jika ada mahasiswa yang sedang mempertimbangkan sambil bekerja atau paruh waktu. Oleh karena itu penelitian ini mencoba melihat bagaimana

pengaruh inspirasi akibat dari mahasiswa yang bekerja part time, khususnya terhadap prestasi akademiknya.

Fenomena mahasiswa yang kuliah sekaligus bekerja merupakan hal yang cukup umum di berbagai perguruan tinggi, termasuk di Universitas Sriwijaya (UNSRI). Mahasiswa seringkali mengambil pekerjaan paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Namun, pekerjaan paruh waktu dapat membawa tantangan tersendiri bagi mahasiswa, terutama dalam hal manajemen waktu, motivasi belajar, dan prestasi akademik mereka.

Penelitian ini mencoba melihat bagaimana pengaruh motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM) yang bekerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mereka. Motivasi belajar adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi pencapaian akademis mahasiswa. Kurangnya motivasi belajar dapat menghambat proses belajar dan menurunkan prestasi akademik. Sebaliknya, motivasi belajar yang tinggi dapat membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Dalam tahap pra penelitian, dilakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk mendapatkan gambaran awal mengenai motivasi belajar mereka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak mahasiswa merasa terbebani dengan jadwal kerja yang padat, namun tetap memiliki tekad yang kuat untuk menyelesaikan studi mereka. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa pekerjaan paruh waktu mereka memberikan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan disiplin diri. Namun, ada juga yang merasa bahwa pekerjaan paruh waktu seringkali mengganggu waktu belajar mereka dan menyebabkan penurunan fokus pada tugas akademik.

Hasil wawancara ini mengindikasikan adanya variasi dalam dampak pekerjaan paruh waktu terhadap motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan mencari solusi untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

Dari situ, penulis perlu mengevaluasi seberapa tinggi motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin (PTM) yang bekerja, dengan

mempertimbangkan tingkat prestasi akademik yang dicapai oleh mereka yang bekerja paruh waktu, serta mengeksplorasi lebih jauh pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Berdasarkan uraian tersebut, penulis memilih judul: “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Pekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik.”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa yang berkerja sambil kuliah:

- Tekanan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): Mahasiswa yang bekerja menghadapi risiko penurunan IPK karena kesibukan dan tuntutan waktu dari pekerjaan dapat menghambat fokus pada studi.
- Jadwal yang Padat: Keterbatasan waktu antara kuliah dan pekerjaan menyebabkan jadwal yang padat, yang dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk memberikan perhatian maksimal pada kedua bidang tersebut.
- Faktor-faktor Pengaruh Terhadap IPK: Beberapa faktor seperti manajemen diri, lingkungan sekitar, kondisi luar, dan olahraga dapat memengaruhi nilai IPK, menambah kompleksitas bagi mahasiswa yang sudah sibuk dengan pekerjaan.
- Tantangan Finansial: Mahasiswa memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka, tetapi hal ini juga dapat menjadi sumber stres dan memengaruhi kualitas studi mereka.
- Dampak Negatif pada Prestasi Akademis: Terdapat indikasi bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu cenderung memiliki aktivitas belajar yang lebih rendah dan prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan rekan mereka yang tidak bekerja.
- Keseimbangan dalam Motivasi Belajar: Mempertahankan keseimbangan antara kuliah dan pekerjaan sambil tetap termotivasi dalam proses belajar dapat menjadi tantangan yang signifikan.

- Tantangan Masa Studi yang Tepat Waktu: Keterlambatan dalam menyelesaikan studi dapat menjadi dampak dari kesulitan membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan, serta kendala finansial yang mendasarinya.
- Pengaruh Pekerjaan terhadap Konsentrasi: Pekerjaan paruh waktu dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa, mempengaruhi kemampuan mereka untuk fokus pada tugas akademis dengan optimal.
- Pentingnya Kebijakan Dukungan: Diperlukan kebijakan pendidikan yang mendukung mahasiswa yang bekerja sambil kuliah agar mereka dapat menyeimbangkan tugas-tugas mereka dengan lebih baik dan menyelesaikan studi dalam waktu yang tepat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, batasan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Populasi dan Lokasi Studi: Penelitian ini membatasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 dan 2022. Di lingkungan prodi PTM FKIP UNSRI Kampus Indralaya, dengan fokus pada pengaruh pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademis Mahasiswa.
- Jenis Pekerjaan Paruh Waktu: Fokus penelitian akan dibatasi pada jenis pekerjaan paruh waktu tertentu, seperti pekerjaan di sektor jasa, layanan antar jemput, atau industri tertentu, guna memahami dampaknya secara lebih spesifik.
- Faktor-faktor Pengaruh Terhadap IPK: Penelitian akan lebih terfokus pada analisis faktor-faktor tertentu yang dianggap memiliki dampak signifikan terhadap penurunan IPK, seperti manajemen diri, lingkungan sekitar,
- Dampak Finansial dan Tantangan Keuangan: Fokus pada dampak finansial akan melibatkan identifikasi aspek keuangan yang memberikan tekanan terbesar pada mahasiswa, sehingga solusi yang diajukan dapat lebih tepat sasaran.

- Motivasi Belajar dan Keseimbangan: Analisis motivasi belajar akan difokuskan pada strategi yang dapat membantu mahasiswa mempertahankan keseimbangan antara tuntutan kuliah dan pekerjaan sambil tetap termotivasi dalam belajar.
- Waktu Penyelesaian Studi : Penelitian ini akan memeriksa secara lebih mendalam tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu, dengan memperhatikan pengaruh pekerjaan paruh waktu dan kendala finansial.
- Konsentrasi dan Pengaruh Pekerjaan : Fokus pada pengaruh pekerjaan paruh waktu terhadap konsentrasi mahasiswa akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana pekerjaan dapat memengaruhi kualitas akademis.
- Kebijakan Dukungan : Penelitian ini akan mencari pemahaman mendalam tentang kebijakan-kebijakan pendidikan yang dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, dengan mempertimbangkan aspek akademis dan finansial.

Dengan merinci batasan-batasan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik terhadap pemahaman mengenai dampak pekerjaan paruh waktu terhadap mahasiswa di Indonesia, serta menyajikan solusi yang lebih relevan. Karena fokus bekerja, mahasiswa PTM yang bekerja memiliki motivasi belajar yang rendah.

1.4 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan berdasarkan latar belakang masalah di atas, adalah :
Bagaimana pengaruh motivasi belajar mahasiswa PTM pekerja part time terhadap prestasi akademik ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan antara berikut : Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa PTM Pekerja *Part Time* waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- Memberikan informasi tentang gambaran pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Pekerja *part time* terhadap prestasi akademik mahasiswa.
- Sebagai penambah pemahaman dan wawasan tentang aspek kehidupan dalam dunia pendidikan.
- Sebagai masukan kepada lembaga/sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan utama atau dorongan utama bagi kerinduan, harapan, dan tujuan tunggal. Motivasi bisa datang dari dalam diri tanpa dipaksa oleh orang lain, dan bisa juga karena didorong atau diajak oleh orang lain. Proses yang mengarah pada pencapaian tujuan akan dipengaruhi jika seseorang didorong untuk melakukan aktivitas seperti belajar. Di sisi lain, proses atau usaha menjual tujuan juga akan terpengaruh jika seseorang tidak termotivasi untuk melakukan sesuatu. (Manurung, 2017).

Menurut Mc Donald dalam jurnal ekoputro menjelaskan bahwa Motivasi seseorang adalah pergeseran energi yang didahului oleh tanggapan terhadap adanya tujuan dan ditandai dengan munculnya perasaan. Inspirasi belajar mengandung arti segala hal yang diharapkan dapat mendorong dan memberikan semangat kepada seseorang yang sedang melakukan kegiatan belajar sehingga menjadi jauh lebih giat dalam mencari cara untuk mencapai prestasi yang jauh lebih baik. (Ekoputro, 2018).

Motivasi belajar pada mahasiswa dapat mengalami titik tinggi dan titik rendah. Kurangnya minat mahasiswa dalam belajar akan melebihi minat mereka dalam belajar. Jika kedua belah pihak termotivasi untuk belajar, saling belajar akan meningkat. Oleh karena itu, agar mahasiswa memiliki motivasi belajar yang kuat, maka motivasi belajarnya harus terus menerus dikuatkan. Hal ini dapat terlaksana jika pembelajaran yang tercipta juga menyenangkan..(Ekoputro, 2018). Motivasi belajar adalah perilaku belajar yang diselesaikan oleh mahasiswa. Belajar didorong oleh keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita pembelajaran kekuatan mental. motivasi.

Menurut Uno (2012) Dorongan internal dan eksternal siswa yang sedang belajar untuk mengubah perilakunya, biasanya disertai dengan sejumlah indikator atau unsur pendukung, merupakan inti dari motivasi belajar. Tanda-tanda inspirasi elajar dapat didelegasikan dengan yaitu selalu ingin sukses, penghiburan dan

kebutuhan untuk belajar, harapan dan keinginan masa Depan, apresiasi terhadap Pendidikan, kegiatan pembelajaran yang menarik, iklim belajar yang mendukung, memberdayakan siswa untuk berkonsentrasi dengan baik (Jumarniati & Anas, 2019)

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Robbins dan Judge (2020) menyatakan bahwa kesiapan akademik, yang mencakup kemampuan menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan mempersiapkan materi, adalah indikator penting dari motivasi belajar. Kesiapan ini mencakup kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, mempelajari dan mempersiapkan materi, serta semangat dan penguasaan materi. Santrock (2011) juga menekankan pentingnya kesiapan dalam mempersiapkan materi perkuliahan sebagai bagian dari motivasi belajar.

Usaha yang bertujuan, atau goal-oriented effort, juga merupakan dimensi penting dari motivasi belajar. Locke dan Latham (2002) menjelaskan bahwa membuat rencana studi membantu mahasiswa mengarahkan usahanya untuk mencapai tujuan akademik. Kemandirian dalam bertindak serta menyediakan waktu yang cukup untuk belajar adalah bagian dari usaha yang bertujuan, yang menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi (Deci & Ryan, 1985; Zimmerman, 2000).

Pengetahuan tentang hasil dari motivasi mencakup keberanian menghadapi kegagalan dan kemampuan bangkit dari kegagalan. Bandura (1997) menyatakan bahwa mahasiswa yang termotivasi memiliki keberanian untuk menghadapi kegagalan dan belajar darinya, serta kemampuan untuk bangkit kembali menunjukkan daya tahan dan motivasi yang tinggi (Dweck, 2006). Penghargaan dan hukuman juga berperan dalam motivasi belajar, seperti mendapatkan nilai yang baik dan memahami bahwa kesalahan adalah bagian dari proses belajar (Skinner, 1953; Thorndike, 1911).

Partisipasi aktif dalam kelas, seperti memberikan ide-ide atau argumen, mencerminkan tingkat motivasi belajar yang tinggi (Vygotsky, 1978). Selain itu, mahasiswa yang senang memahami pelajaran dan memecahkan masalah menunjukkan motivasi intrinsik yang kuat (Csikszentmihalyi, 1990).

Perhatian juga merupakan dimensi penting dari motivasi belajar. Kemampuan untuk tetap memperhatikan dosen saat menjelaskan materi dan konsentrasi yang baik selama perkuliahan adalah tanda-tanda motivasi belajar yang tinggi (Erikson, 1963; Atkinson & Shiffrin, 1968).

2.2 *Pekerja Part Time*

Di Indonesia, durasi kerja dalam satu minggu biasanya adalah 40 jam, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara jumlah jam kerja nominal yang ditetapkan dan jumlah jam kerja yang sebenarnya dilakukan oleh tenaga kerja. Menurut Ahmad, Suryani, dan Putra (2022), terdapat ketidaksesuaian antara jam kerja nominal dan aktual di Indonesia, di mana banyak pekerja yang bekerja melebihi jam kerja yang ditetapkan. Keinginan untuk memiliki lebih banyak energi atau waktu istirahat telah mendorong individu untuk memilih bekerja paruh waktu. Sari, Hidayat, dan Wijaya (2021) menemukan bahwa motivasi utama bagi individu yang memilih bekerja paruh waktu adalah untuk memiliki lebih banyak waktu bersantai dan berlibur. Umumnya, durasi kerja paruh waktu adalah sekitar 20 jam per minggu, yang mendekati waktu yang sebenarnya digunakan untuk bekerja menurut penelitian mereka.

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki keunggulan dibandingkan siswa lain dalam hal mengakses informasi di perpustakaan, baik melalui sumber cetak maupun online, karena mereka bekerja secara teratur dan sukarela pada jam kerja yang pada dasarnya lebih pendek dari jam kerja standar. (Ulumi, 2019).

Secara alami, sebagai mahasiswa, dapat memiliki akses ke pengetahuan yang diperoleh sebelumnya. Selain itu, mahasiswa juga akan menerima penghargaan berupa uang tunai atau hadiah lainnya. Dengan asumsi bahwa mahasiswa menikmati keuntungan dalam konteks yang tidak diketahui, mereka dapat berperan sebagai penerjemah bagi wisatawan yang mengunjungi wilayah tersebut. Selain menghasilkan uang, pengalaman ini juga memperluas wawasan dan pengetahuan tentang gaya hidup di sekitar kita.

Banyak individu yang senang menggunakan perangkat elektronik seperti ponsel, laptop, dan gadget lainnya, dapat mengembangkan hobi mereka menjadi profesi yang lebih serius, seperti programmer atau fotografer. Penggunaan perangkat digital dalam keseharian mereka tidak hanya untuk rekreasi, tetapi juga meningkatkan keterampilan teknis yang mendukung karir mereka. Penelitian menunjukkan bahwa programmer sering kali menggunakan waktu luang mereka untuk kegiatan terkait teknologi, seperti mempelajari pemrograman baru atau mengutak-atik perangkat elektronik, yang meningkatkan keterampilan profesional mereka (Zhu et al., 2020). Demikian pula, fotografer menggunakan perangkat digital untuk mengasah kemampuan kreatif dan teknis mereka dalam menghasilkan karya seni visual, yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan problem-solving dan kesabaran yang bermanfaat dalam bidang teknologi dan seni (Smith & Anderson, 2018).

Selain itu, orang yang membawa barang dagangan dapat memanfaatkan waktu di luar jam kuliah untuk melakukan pekerjaan sementara, seperti berjualan atau menjadi freelance. Ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan bisnis sambil tetap melanjutkan pendidikan. Sementara itu, individu yang menyukai kerajinan tangan cenderung mengekspresikan seni mereka secara unik dan menjaga warisan seni tersebut dari generasi ke generasi. Mendirikan atau mengajar di lembaga yang sudah ada merupakan salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan ini, memberikan mereka platform untuk berbagi keterampilan dan pengetahuan seni mereka kepada orang lain (Johnson et al., 2019).

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dan keterampilan spesifik dalam pekerjaan dan hobi tidak hanya mendukung produktivitas, tetapi juga membantu menciptakan keseimbangan antara kerja dan waktu luang, meningkatkan kualitas hidup individu secara keseluruhan

2.3 Prestasi Akademik

Mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi diri dalam perjuangan mencapai keberhasilan akademik dengan cara meningkatkan teknik pembelajaran yang efektif karena motivasi belajar merupakan modal dasar dalam

mencapai keberhasilan akademik. Kemajuan pendidikan lebih lanjut diharapkan dapat memberikan bantuan kepada siswa untuk mendorong inspirasi belajar siswa sebagai bantuan agar siswa yang tidak menyukai prestasi mereka dapat berkewajiban dan bekerja dengan baik. Bentuk bantuan dapat berupa kegiatan pusat penelitian, percakapan kelompok dan tugas-tugas yang membantu siswa dengan mengembangkan dirinya dalam mencapai prestasi belajarnya.(Yuliawan, 2016).

Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu prestasi atau tingkat kemajuan melihat suatu tujuan karena usaha belajar yang telah dilakukan seseorang secara ideal. Prestasi akademik merupakan salah satu bagian dari hasil belajar siswa dalam menyelesaikan ujiannya di sekolah. Variabel internal dan eksternal setiap orang dapat berdampak pada prestasi akademik. Perhatian utama dari ujian ini adalah untuk mengetahui dan menyimpan: (1) Bagaimana prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar, 2) Bagaimana perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh inspirasi belajar, dan 3) Bagaimana perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja pengetahuan. . Pembelajaran (Manurung, 2017). Prestasi belajar siswa adalah istilah yang menunjukkan suatu pencapaian atau tingkat kemajuan melihat suatu tujuan karena usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang idealnya. Prestasi akademik juga merupakan salah satu tolak ukur hasil belajar siswa dalam menyelesaikan ujiannya di sekolah. (Mardelina & Muhson, 2017)

2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Amal Hayati/2018	Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja <i>Part Time</i> Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar	Studi ini menginvestigasi dampak bekerja paruh waktu pada motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Dari 30 mahasiswa PAI yang bekerja paruh waktu, ditemukan bahwa tingkat motivasi belajar tertinggi adalah 36,667%, dengan prestasi belajar tertinggi

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			mencapai 70%. Analisis regresi linear menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar (signifikansi: $0,04 < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan perlunya perhatian pada peningkatan motivasi belajar mahasiswa PAI yang bekerja paruh waktu untuk meningkatkan prestasi akademis. Rekomendasi termasuk pengembangan program motivasi dan manajemen waktu serta penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar.
2.	Miki Armada/2015	Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang	Berdasarkan penelitian tentang pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki motivasi dan kebiasaan belajar dalam kategori sedang. Namun, secara simultan, motivasi dan kebiasaan belajar hanya mempengaruhi prestasi akademik sebesar 5.76%, dengan 94.24% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial, tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi atau kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik. Oleh karena itu, faktor lain di luar motivasi dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja sambil kuliah.
3.	Rahman S/2021	Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Bekerja Part Time Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Mahasiswa Kelas Reguler Malam Fakultas Ekonomi dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua, kemandirian, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi bekerja part time pada mahasiswa kelas reguler malam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMRI. Mahasiswa yang bekerja part time untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka juga sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
		Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah	
4.	Wijaya (2020)	Hubungan Antara Pekerjaan Paruh Waktu dan Prestasi Akademik Mahasiswa	Menemukan bahwa pekerjaan paruh waktu dapat memiliki dampak yang bervariasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan paruh waktu yang diambil oleh mahasiswa, serta kemampuan mereka dalam mengelola waktu antara pekerjaan dan studi, berperan penting dalam menentukan dampaknya.

2.5 Kerangka Konseptual

Dari kajian teori yang telah dibahas sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya Pekerja *Part Time*, dengan variabel bebas (X) yaitu Prestasi Mahasiswa. Dengan begitu Kerangka berpikir bisa menjadi pedoman saat melakukan penelitian.

Kerangka penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut : Variabel bebas Motivasi Belajar (X) berpengaruh terhadap variabel terikat Prestasi Belajar (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

—————> : Pengaruh X terhadap Y

2.6 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya.

Ho: Tidak terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ario, T. S. (2020). Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu “Part Time.” *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 3.
- Effect, T., Students, O., To, M., Learning, M., Masi, L., Fajrin, P., Pengajar, S., Matematika, H. B., & Facto, E. P. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa*. 6.
- Ekopotro, D. T. (2018). Pola Belajar Mahasiswa Pekerjaan Part-Time. *Interciencia*, 489(20), 313–335.
- Jumarniati, J., & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 41–47. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.113>
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.36>
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Puspitadewi, N. W. S. (2012). Hubungan antara Stress dan Motivasi Kerja pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 2(2), 126. <https://doi.org/10.26740/jpvt.v2n2.p126-134>
- Putriaji Hendikawati. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 2(1), 27–35.
- Respita, R. (2020). The Effect of Creativity on Entrepreneurial Motivation. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 4(3), 53–56. <https://doi.org/10.36057/jips.v4i3.419>
- Shilaturrahmi, & Yusnita, Y. (2018). Hubungan antara motivasi dan gaya belajar terhadap ip mahasiswa pekerja prodi pendidikan matematika unrika batam tahun 2016/2017. *Pythagoras*, 7(1), 55–60. <https://doi.org/10.33373/PYTHAGORAS.V7I1.1227>
- Ulumi, B. (2019). Konsep dan Praktik Literasi Informasi Untuk Mahasiswa: Kasus Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu di UPT Perpustakaan UIN Walisongo. *Pustakaloka*, 11(2), 1–19. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v11i2.1699>
- Yahya, G. M., & Widjaja, S. U. M. (2019). Analisis prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja part-time di jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan*

Ekonomi, 12(1), 46–52.

- Yuhelmi, Y., Taslim, T., Syamsidar, S., & Machdalena, M. (2022). Prediksi Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Menggunakan Artificial Neural Network. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.35314/isi.v7i1.2368>
- Yuliawan, A. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.26576/profesi.132>
- Bluman, A. G. (2009). *Elementary Statistics: A Step By Step Approach* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Kutner, M. H., Nachtsheim, C. J., Neter, J., & Li, W. (2004). *Applied Linear Statistical Models* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Montgomery, D. C., Peck, E. A., & Vining, G. G. (2012). *Introduction to Linear Regression Analysis* (5th ed.). Wiley.
- Newbold, P., Carlson, W. L., & Thorne, B. M. (2013). *Statistics for Business and Economics* (8th ed.). Pearson.
- Wooldridge, J. M. (2015). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (5th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Hayati, A. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja Part Time Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Csikszentmihalyi, M. (1990). *Flow: The Psychology of Optimal Experience*. New York: Harper & Row.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society*. New York: W. W. Norton & Company.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). *Building a Practically Useful Theory of Goal Setting and Task Motivation*. *American Psychologist*, 57(9), 705-717.
- Ormrod, J. E. (2014). *Educational Psychology: Developing Learners*. Pearson.

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. McGraw-Hill.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Thorndike, E. L. (1911). *Animal Intelligence: Experimental Studies*. New York: Macmillan.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Zimmerman, B. J. (2000). *Attaining Self-Regulation: A Social Cognitive Perspective*. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of Self-Regulation* (pp. 13-39). San Diego, CA: Academic Press.
- Ahmad, R., Suryani, A., & Putra, H. (2022). "Analisis Perbedaan Jam Kerja Nominal dan Aktual di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Ketenagakerjaan Indonesia*, 15(3), 210-225.
- Sari, M., Hidayat, T., & Wijaya, R. (2021). "Preferensi Pekerja Indonesia terhadap Sistem Kerja Paruh Waktu". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 12(4), 340-355.
- Zhu, X., Wang, Y., & Tan, Z. (2020). "Hobbies and Professional Development among Programmers." *Journal of Technology and Education*, 25(3), 112-124.
- Smith, J., & Anderson, K. (2018). "Photography as a Creative Outlet and Professional Development." *Visual Arts Journal*, 19(2), 78-89.
- Johnson, R., Carter, L., & Green, M. (2019). "The Role of Handicrafts in Cultural Preservation and Education." *Journal of Cultural Studies*, 14(4), 210-225.